

MENGANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI DI TEMPAT KURSUS DENGAN BELAJAR ONLINE MELALUI GOOGLE MEET

Raras Endah Pangesti
Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang
1805020070@students.unis.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan tulis sebagai mediana. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Dengan menulis siswa dapat mengekspresikan pikiran, ide, serta gagasan kepada orang lain yang dihasilkan dari pengalaman, pengamatan, dan perasaan yang dialami sehingga pembaca dapat menikmati tulisan meskipun tidak mengalami, menikmati, dan merasakannya secara langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu guna untuk menganalisis siswa yang sedang belajar di tempat kursus "global course" ini mengerti atau tidak dalam materi yang sudah di sampaikan. hasil analisis penelitian diketahui kemampuan siswa dalam menganalisis dan menulis teks deskripsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan tingkat yang sangat baik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dan hasil menunjukkan bahwa siswa berada pada tingkat sangat baik untuk memahami dan materi teks deskripsi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa mengerti tentang menulis teks deskripsi secara baik dan benar

Kata Kunci : Analisis, Menulis, Teks, Deskriptif

A. Pendahuluan

Menulis biasanya dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dipelajari, tidak hanya karena kebutuhan untuk menguasai banyak keterampilan bahasa Inggris; membaca, berbicara, dan mendengarkan, tetapi juga karena perbedaan antara peserta didik aturan bahasa asli dan aturan bahasa yang sedang dipelajari. Berdasarkan Kompetensi SMA. (Effendi et al., 2017) Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan tulis sebagai mediana. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan

ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Dengan menulis siswa dapat mengekspresikan pikiran, ide, serta gagasan kepada orang lain yang dihasilkan dari pengalaman, pengamatan, dan perasaan yang dialami sehingga pembaca dapat menikmati tulisan meskipun tidak mengalami, menikmati, dan merasakannya secara langsung. (Nurrahmi & Indihadi, 2020)

Teks deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian, cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah

merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera (Lismi., Abdussamad., Muzammil, A., 2020)

Menulis adalah salah satu alat dalam berkomunikasi. Menulis menjadi yang paling keterampilan yang sulit ketika dipelajari oleh para pembelajar bahasa asing (Kamelia et al., 2019). Menulis adalah keterampilan yang sulit bagi penduduk asli pembicara dan bukan penutur asli; karena penulis harus bisa menulisnya dalam berbagai masalah seperti konten, organisasi, tujuan, audiens, kosakata dan mekanika seperti tanda baca, ejaan, dan kapitalisasi" menulis adalah proses berpikir, karena menulis adalah proses menuangkan ide kertas untuk mengubah pikiran menjadi kata-kata dan beri mereka struktur dan organisasi yang koheren" (Lailatul et al., 2019)

menjelaskan bahwa "menulis adalah sebuah tindakan komunikatif. Itu tergantung pada kesadaran social ekspektasi". Ini berarti sebagai tindakan komunikatif, menulis bisa mengembangkan hubungan sosial dan social harapan karena. (Lailatul et al., 2019)

menulis adalah sebuah proses di mana ide-ide diubah menjadi kata-kata dengan memberikan struktur dan organisasi logis untuk ide-ide. bahwa menulis adalah kognitif dan pembelajaran pengalaman yang memungkinkan orang menemukan apa yang ingin mereka katakan. tulisan adalah salah satu jenis ekspresi dalam bahasa yang diciptakan oleh seperangkat simbol tertentu, memiliki nilai-nilai konvensional untuk mewakili kata-kata tertentu. bahasa yang dibuat secara visual. Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah

proses di mana kalimat-kalimat disusun menjadi paragraf untuk menyatakan gagasan. (Inri Hardyanti¹, Wijoyo Halim^{1*} & 1Program, 2019)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X di Tempat kursus Global Course ini. Pada aspek judul, struktur, dan penggunaan bahasa. Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran mengenai teks deskripsi serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Secara praktis, manfaat penelitian ini, yaitu penelitian ini bermanfaat untuk peneliti, yakni menambah wawasan peneliti mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam mengajar. Dan hasil penelitian ini bermanfaat untuk lembaga pendidikan, yakni sebagai masukan yang membangun meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta pemerintah secara umum. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pendeskripsian dan menganalisis hasil penulisan teks deskripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu:

Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Dilihat dari penulisan aspek judul, Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa dilihat dari struktur teks deskripsi. Dan kemampuan menulis teks deskripsi

pada siswa dilihat dari penggunaan Bahasa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu guna untuk menganalisis siswa yang sedang belajar di tempat kursus "global course" ini mengerti atau tidak dalam materi yang sudah di sampaikan. Hal ini sesuai dengan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mayang, 2019)

Menurut Strauss dan Corbin dalam Cresswell, J. (1998:24), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran.(Moha & sudrajat, 2019)

Dari guru informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, mereka hanya menghasilkan sekitar 200 kata. Menurut Weir (1993:97) "masing-masing" tugas setiap siswa harus dinilai mandiri (skor sebanyak mungkin harus terlibat dalam penilaian yang sama dari setiap siswa kerja)". (Prasanti, 2018)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) di salah satu SMA di Kota Tangerang. Mereka hanya ingin

belajar di tempat kursus "global course" ini. Sugiyono (2017: 117) menyatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya.(Siregar & Dongoran, 2020)

Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data secara observasi, kuesioner, dan interview.

C. Hasil Penelitian dan pembahasan

Analisis data ini menggunakan kualitatif. Karna ini untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan dengan Teknik mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner dan interview maka dapat di analisis sebagai berikut:

a. Menggunakan observasi

Dalam hal ini observasi yang digunakan guru adalah memberikan pertanyaan dalam bentuk post test setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan hasil post test ini berguna untuk mengetahui bagaimana guru mengajarkan materi dalam kegiatan selama belajar mengajar.

b. Kuesioner

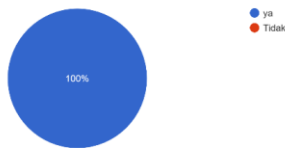
Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan lebih banyak data untuk mendukung hasil akhir penelitian. Itu diberikan kepada siswa setelah pertemuan terakhir. Peserta menjawab pertanyaan memberikan informasi dasar, pribadi, atau demografis tentang diri mereka

sendiri (Fay, 1967)

Penelitian ini dalam bentuk kuesioner dan terdapat 4 lembar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Dan di jelaskan dengan diagram dibawah ini :

Diagram 1

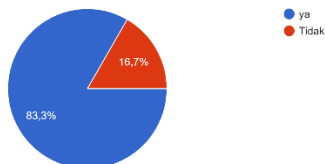
Menurut anda materi descriptive text ini mudah di pahami atau tidak?
6 jawaban



Dari diagram ini menunjukkan bahwa semua siswa kelas X yang belajar di tempat kursus "Global Course" ini tidak sulit dan dapat mudah memahami materi teks deskripsi tersebut.

Diagram 2

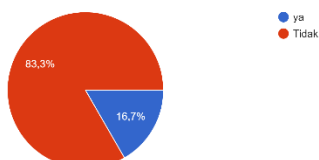
materi descriptive text ini gampang atau tidak?
6 jawaban



Dan berikutnya diagram 2 ini menunjukkan bahwa hanya beberapa siswa saja yang berfikir bahwa materi teks deskripsi ini sulit. Dari Sebagian besarnya memahami dan berfikir bahwa mempelajari teks deskripsi ini tidak sulit.

Diagram 3

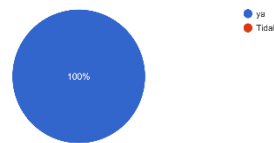
apakah anda bosan dalam mempelajari descriptive text ini?
6 jawaban



Dari diagram 3 diatas Sebagian siswa merasa bosan saat mempelajari materi teks deskripsi ini karena, menurut mereka teks deskripsi ini sangatlah monoton dan banyak bacaan yang membuat siswa merasa jenuh saat membacanya.

Diagram 4

apakah anda akan berlatih atau belajar terus agar bisa memahami materi descriptive text ini?
6 jawaban



Dari seluruh evaluasi siswa yang mengikuti pembelajaran kursus di "Global Course" ini mereka sangat antusias untuk berlatih atau belajar terus agar bisa memahami teks deskripsi .

Dan terakhir menggunakan Teknik pengumpulan data secara wawancara atau interview, bahwasanya wawancara ini di gunakan setelah kegiatan belajar mengajar telah usai dan guru bertanya kepada masing masing siswa tentang, apakah belajar materi deskripsi menyenangkan? Apakah mereka dapat memahami materi teks deskripsi ini? Dan bagian mana yang belum mereka pahami dari materi deskripsi ini? Sebagian besar siswa sangat suka belajar materi teks deskripsi ini dikarenakan tidak terlalu sulit juga, dan mereka pun sangat antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar ini. Hanya saja sedikit kendala Sebagian kecil dari mereka yang tidak mengerti tentang materi ini, berupa jenis teks nya yang terlalu banyak. Jadi untuk membaca teks tersebut menjadi jenuh dan bingung, pemahaman grammar dan bingung memahami kosa kata yang ada di dalam teks deskripsi tersebut.

Tujuan guru dari bentuk wawancara ini guna untuk mengetahui mana saja murid yang sudah mengerti dan murid yang belum mengerti . dan juga guru dapat berbincang dengan murid setidaknya bisa membuat hubungan guru dan murid erat dan lebih banyak mengenal karakter murid satu per satu dengan mudah.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian diketahui kemampuan siswa dalam menganalisis dan menulis teks deskripsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan tingkat yang sangat baik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dan hasil menunjukkan bahwa siswa berada pada tingkat sangat baik untuk memahami dan materi teks deskripsi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa mengerti tentang menulis teks deskripsi secara baik dan benar dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mengerti dan paham tentang menganalisis menulis teks deskripsi dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka.

- Effendi, M. S., Rokhyati, U., & Rachman, U. A. (2017). A Study on Grammar Teaching at an English Education Department in an EFL Context. *International Journal on Studies in English Language and Literature*, 5(1), 42–46.
<https://doi.org/10.20431/2347-3134.0501005>
- Fay, D. L. (1967). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7.
- Inri Hardyanti¹, Wijoyo Halim^{1*}, M. M., & 1Program. (2019). 柿丸裕之¹), 渡辺洋平¹), 田中孝明¹), 沖田聡司¹). 1(April), 39–40.
- Kamelia, K., Agustina, H. N., & Sudarmaji, I. (2019). the Use of Mind Mapping on Improving Students' Writing Ability At Tenth Grade of Sman 7 Kota Tangerang in the Academic Year of 2018/2019. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(2), 112–120.
<https://doi.org/10.33592/pelita.v18i2.46>
- Lailatul, H., Zainil, & Rozimela, Y. (2019). An Analysis of Students' Writing Skill in Descriptive Text At Grade X1 Ipa 1 of Man 2 Padang. *Journal English Language Teaching (ELT)*, 53(9), 1689–1699.
- Lismi., Abdussamad., Muzammil, A., R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3), 1–10.
- Mayang, E. (2019). an analysis descriptive text to ability student in learning. *International*, 89(2), 230–236.
<https://doi.org/10.1134/s0044460x19020100>
- Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/wtncz>
- Nurrahmi, R., & Indihadi, D. (2020). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Melalui*

Tayangan Video Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di. 7(3), 117–123.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>

Siregar, S. R., & Dongoran, N. (2020). Students' Ability in Writing Descriptive Text Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 08(01), 88–90.